



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Penyusunan E-Modul Memahami Puisi dengan Book Creator Berbasis High Order Thinking Skill

Nurul Setyorini¹(✉), Kadaryati², Nova Cristina³, Arlita Intan Sari⁴, Fatimah Cahyaningtyas⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo

nurulsetyorini@umpwr.ac.id

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *book creator* dan bagaimana membuat *e-modul* dengan *Book Creator* berbasis *High Order Thinking* dalam materi memahami puisi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan catat. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi. Hasil penelitian menyatakan bahwa penyusunan *e-modul* memahami puisi *book creator* berbasis *high order thinking* sangat menarik, variative, dan interaktif.

Kata kunci – *E-modul, book creator, High Order Thinking Skill.*

Abstract – This study's objectives are to define book creators and show how to create high-order thinking e-modules for poetry interpretation using book creators as a platform. For this study, reading and taking notes are used as data gathering methods. The method of analysis that is being employed is content analysis. According to the study's findings, it was quite engaging, varied, and interactive to prepare the online module for understanding book creators.

Keywords – *E-modul, book creator, High Order Thinking Skill.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Era *disrupsi digital* menjadi salah satu sasaran yang senantiasa diikuti oleh negara Indonesia, termasuk di dalamnya dalam sector Pendidikan. Dalam sector Pendidikan, Indonesia sudah banyak mengkrabi beragam platform pembelajaran yang dapat dengan mudah diakses dengan komputer maupun gadget. Pendidikan di Era Abad 21 menuntut pelakasa pendidikan untuk mampu mengintegrasikan Teknologi dan Informasi dalam pembelajaran (Marliya Fatria, 2021).

Pembelajaran di era *disrupsi digital* membuat para pendidik harus mampu memanfaatkan teknologi secara optimal yang sarat dengan kesesuaian capaian pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan. Pendidik juga harus mampu memastikan alat teknologi yang digunakan dapat mudah diakses dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Digunakanya alat teknologi dalam pembelajaran, tidak hanya terkait dengan kebutuhan jaman, tetapi juga dapat meningkatkan mutualitas Pendidikan di Indonesia. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat dipercaya sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Julita, 2022).

Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran merubah peran pendidik dan peserta didik., Pendidik tidak lagi hanya sekadar pengajar dan pengarah, tetapi juga sebagai fasilitator. Peserta didik tidak hanya sebagai penerima informasi dan mereproduksi hasil pembelajaran secara pasif, melainkan bekerja aktif dan memproduksi pembelajaran, Hal ini sangat sesuai dengan tujuan diterapkanya kurikulum merdeka, bahwa peserta didik dan pendidik harus aktif, kreatif, dan inovatif.

Pemanfaatan *platform* pembelajaran yang dapat dengan mudah diakses oleh pendidik dan peserta didik sangat beragam, seperti aplikasi pembelajaran, media sosial, dan website pembelajaran. Beberapa *platform* pembelajaran yang sering digunakan antara lain: *whatsapp*, rumah belajar, kipin school 4.0, meja kita, media belajar online, icando, Indonesia X, google for education, brainly Indonesia, kelas pintar, dll.

Adapun *platform* pembelajaran tersebut memiliki beragam keunggulan dan kelemahan. Keunggulanya adalah materi dapat dengan mudah diakses, sedangkan kelemahanya adalah kesulitan menyesuaikan dengan target pembelajaran, capaian pembelajaran, serta belum sesuai dengan konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Melihat kelemahan yang terjadi, maka peneliti mempunyai ide dalam pembuatan e-modul dengan *platform book creator* berbasis *High Order Thinking Skill*. Penyusunan *e-modul* ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain: belum ada penelitian yang memanfaatkan *platform book crator* dalam pembelajaran memahami puisi, mudah diakses, bervariasi, interaktif, serta sesuai dengan konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka. *Book crator* merupakan salah satu jenis platform pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyusun e-modul pembelajaran. *Book creator* merupakan *platform* sebagai alat perancang buku berbasis e modul (Diana, 2022). *Book creator* dapat disimpan dalam bentuk elektronik atau cetak .

Dalam pembelajaran di era *disrupsi digital*, sudah banyak dilakukan pengembangan media pembelajaran maupun bahan pembelajaran berbasis *IT*. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan penelitian yang memanfaatkan *platform book creator* dalam pembelajaran memahami puisi yang berbasis *high order thinking skill*. Namun, ada beberapa penelitian yang memnafaatkan *platform book creator* dalam materi pembelajaran lainnya.

Penelitian (Anugrah Risky Widyasmi, 2021) meneliti tentang “Media Pembelajaran Daring Book Creator dan Evaluasi Educandy pada Materi Suhu dan Kalor IPA SMP/MTs”. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama memanfaatkan media *book creator*. Perbedaannya, materi yang disampaikan terkait kalor dan suhu dan belum berbasis *High Order Thinking Skill*. Sementara penelitian penulis, terkait materi memahami puisi dan berbasis *High Order Thinking Skill*.

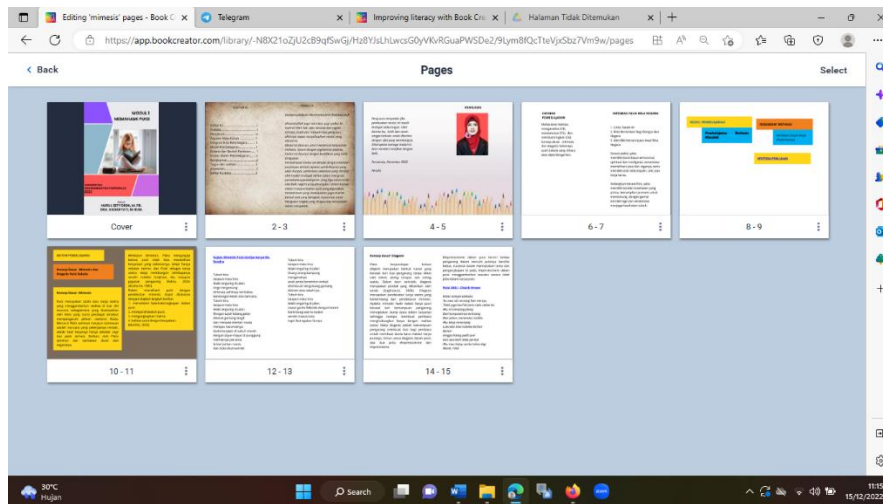
Penelitian (Diyah Ayu Retno Palupi, Kharisma Eka Putri, Bagus Amirul Mukminin, 2022) meneliti tentang “Pengembangan E-book menggunakan Aplikasi BookCreator berbasis QR Code pada Materi Ajar Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian (Diyah Ayu Retno Palupi, Kharisma Eka Putri, Bagus Amirul Mukminin, 2022) memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni terkait *platform* yang digunakan, yakni *book creator*. Namun, penelitian (Diyah Ayu Retno Palupi, Kharisma Eka Putri, Bagus Amirul Mukminin, 2022) memiliki perbedaan dengan penelitian penulis. Materi yang digunakan Diyah, dkk adalah materi pembelajaran di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian penulis terkait materi memahami puisi. Penelitian Diyah, dkk tidak ada konsep *High Order Thinking Skill* dalam pembuatan e-book, sedangkan penelitian penulis ada konsep *High Order Thinking Skill* dalam pembuatan e-modul. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan *book creator* dan bagaimana membuat *e-modul* dengan *Book Creator* berbasis *High Order Thinking* dalam materi memahami puisi.

METODE PENELITIAN

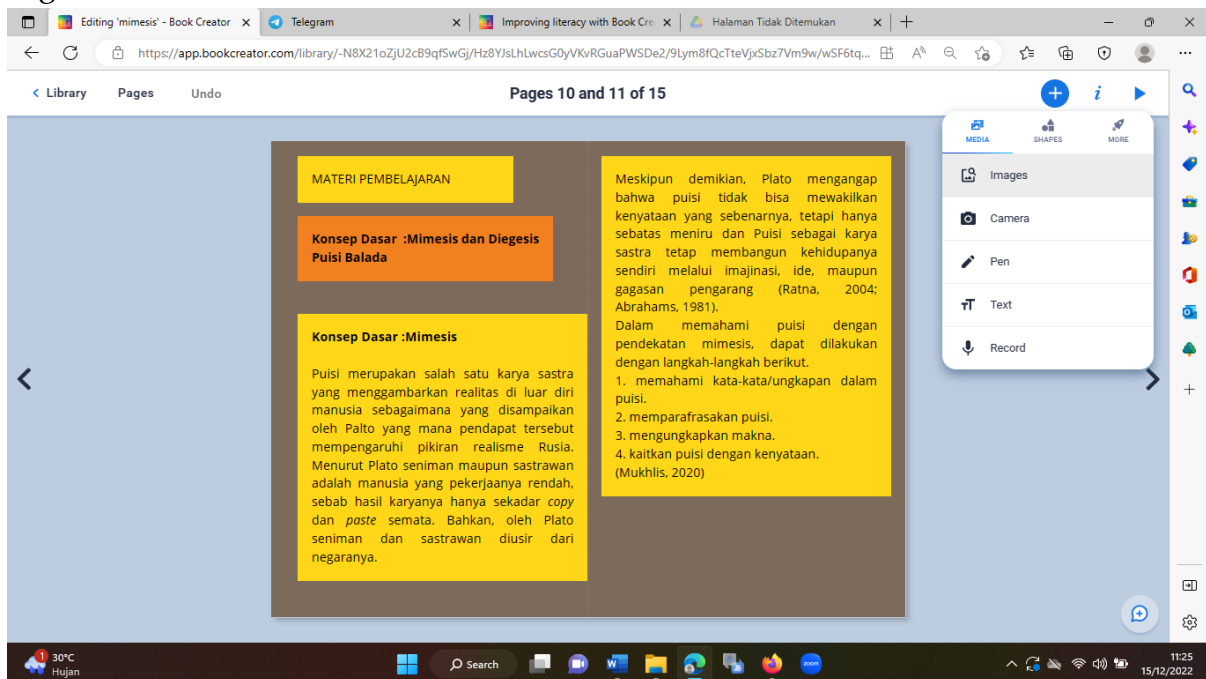
Deskripsi *Book Creator*

Book Creator merupakan salah satu website penyedia layanan pembuatan buku elektronik yang dapat diakses secara daring dan luaranya dapat dibaca secara daring maupun luring. Untuk mengakses ini dapat dilakukan dengan menjelajah link <https://bookcreator.com>. Platform *Book Creator* dapat diakses dengan media computer, laptop, maupun tablet. Jika ingin mengakses *Book Creator* dengan android tidak akan bisa, tetapi jika akan membaca luaran buku dari *book creator* maka android dapat mengaksesnya.

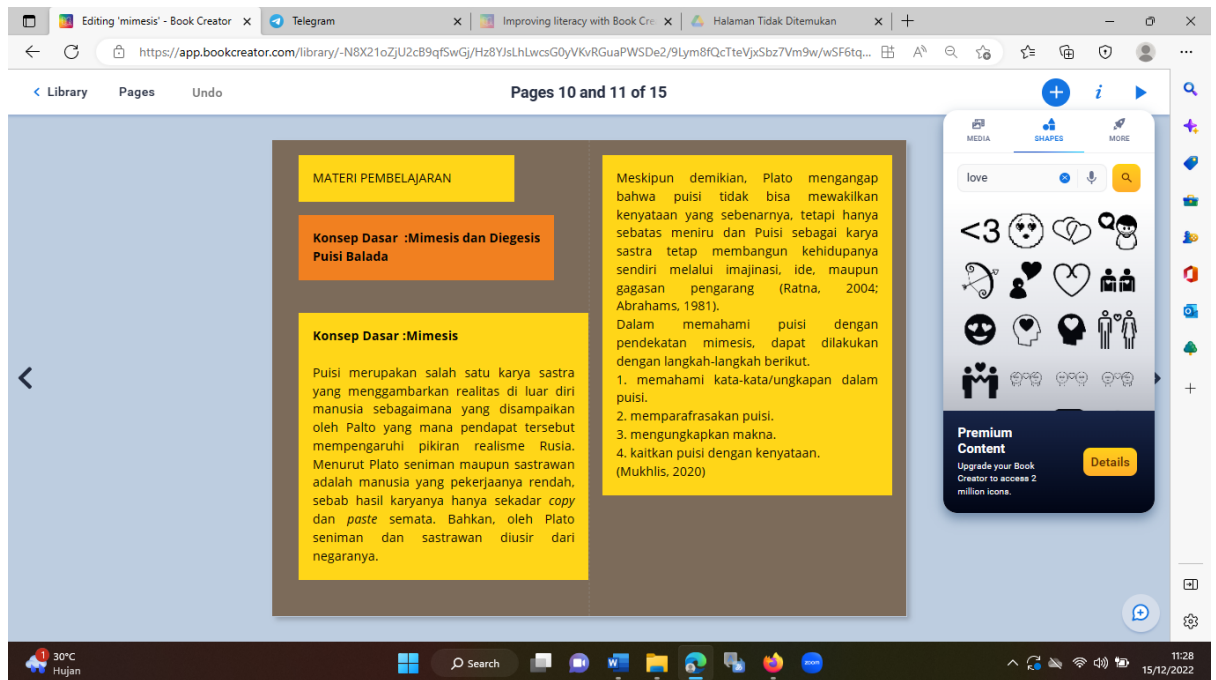
Platform *Book Creator* terdapat beberapa filter, antara lain: *pages*, *item*, *inspector*, dan *read book*. *Pages* adalah filter halaman yang menampilkan jumlah halaman yang telah kita hasilkan. Fungsi filter *pages* adalah merubah letak halaman yang telah kita buat, semisal ada halaman yang salah dan perlu kita geser, tambah, *copy* ataupun hapus. Berikut tampilan filter *pages* pada platform *book creator*.



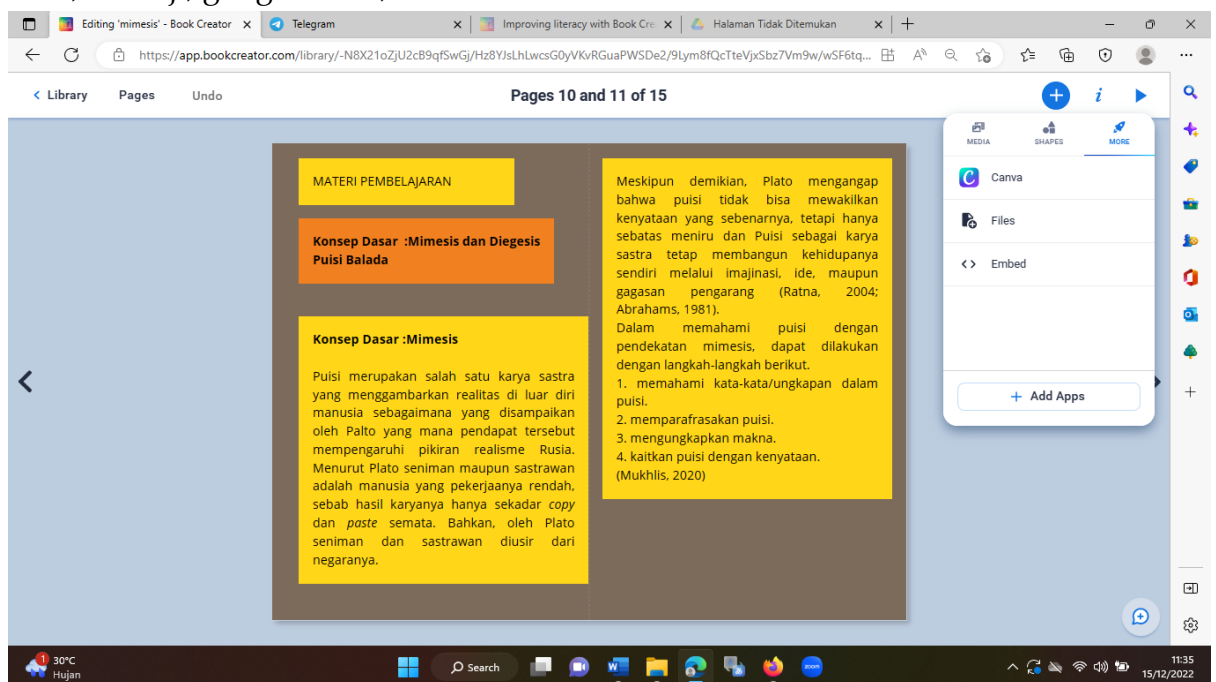
Filtur kedua adalah *item*. Filtur *item* ini terdiri dari beberapa bagian, antara lain: *media*, *shape*, dan *more*. Masing-masing bagian dalam filtur tersebut juga memiliki beberapa sub bagian dan fungsi yang berbeda-beda. Pertama, *media* yang memiliki sub bagian seperti: *image*, *camera*, *pen*, *tekt*, dan *record*. *Image* berfungsi untuk menambah foto atau gambar, *camera* berfungsi untuk mengambil foto, *pen* berfungsi untuk melukis, *tekt* berfungsi untuk menambah tulisan, dan *record* berfungsi untuk mengambil suara.



Shapes adalah filtur yang berfungsi untuk menambah bentuk seperti yang kita inginkan. Ada dua cara dalam memanfaatkan filtur tersebut, pertama mengambil *shape* seperti yang sudah disediakan dalam *book creator* dan kedua dapat mencari *shape* secara daring.



Dalam *more* juga terdapat sub bagian, antara lain file, embed, add application. File berfungsi untuk mengimport file di computer kita ke dalam *book creator*, seperti: pdf, png, jpeg, foto, audio, dan video. Embed berfungsi menambah link *youtube*, *google*, *indtgram*, dll. *Add application* berfungsi untuk mengintegrasikan platform lainnya, seperti *canva*, *bitmoji*, *google drive*, dll.

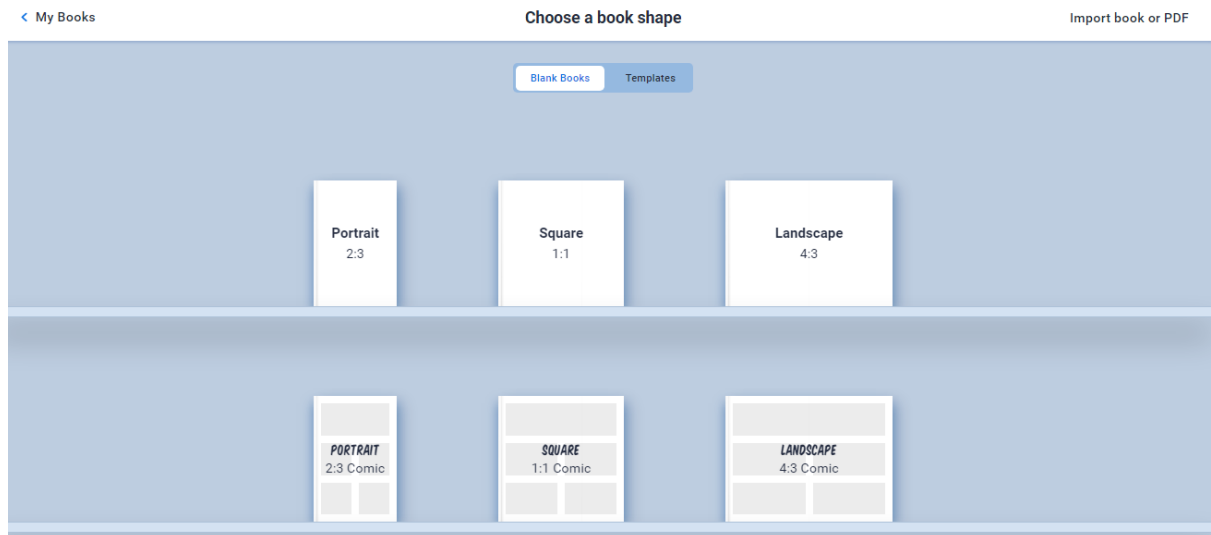


Filtur *inspector* berfungsi mempercantik tampilan dalam *book creator* yang sudah disusun dengan beragam *solid colour*, *recent*, dan *catagories*.

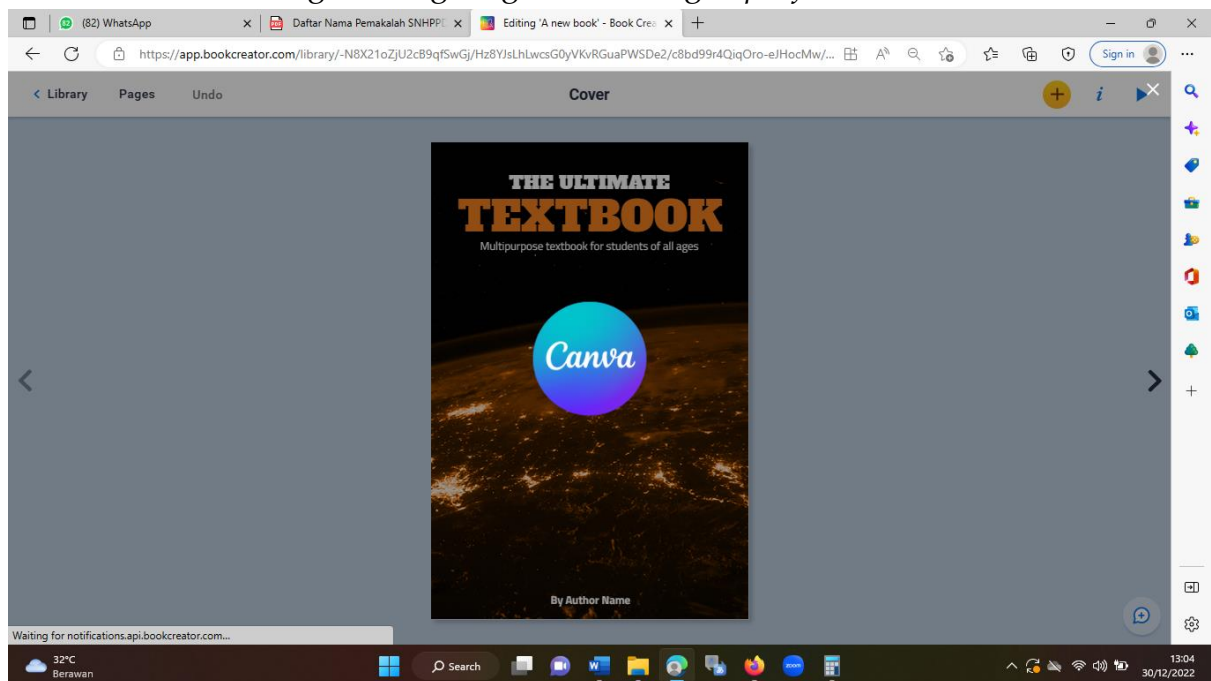
Bagaimana membuat *e-modul* dengan *Book Creator* berbasis *High Order Thinking* dalam materi memahami puisi?

Book Creator merupakan salah satu *platform* pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyusun *e-modul*. Kita dapat menyusun *e-modul* dengan *platform* ini dengan dibagikan blank book ataupun template. Selanjutnya, susunlah materi sesuai dengan format penulisan *e-modul* dan capaian pembelajaran yang digunakan dalam Rencana Pembelajaran Semester. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut.

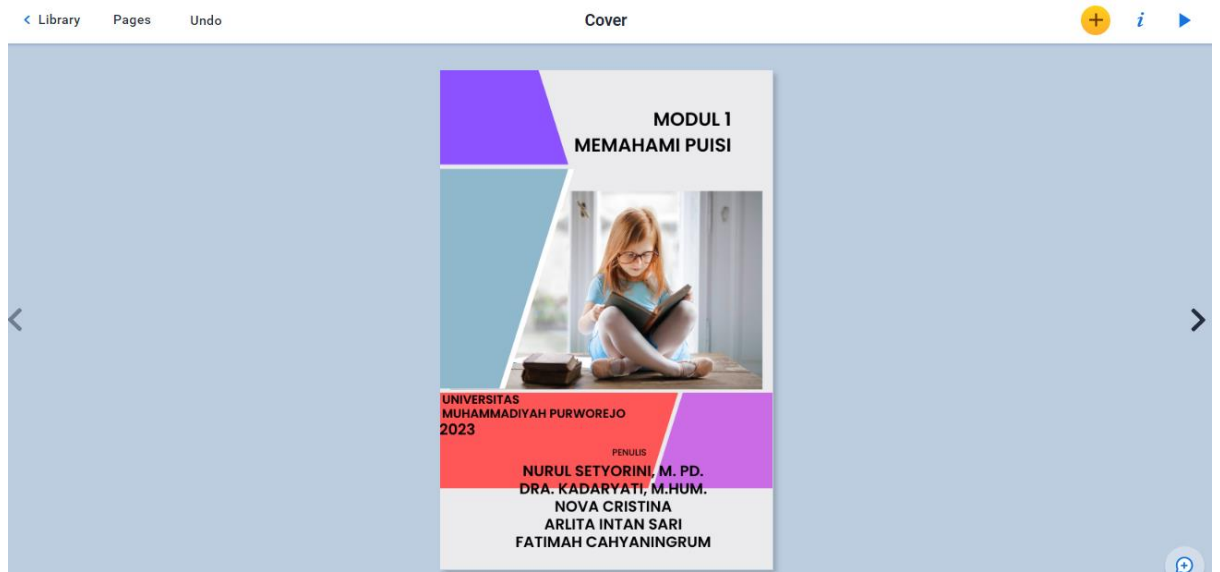
1. Memilih cover buku yang sesuai di bagian blank book atau template.



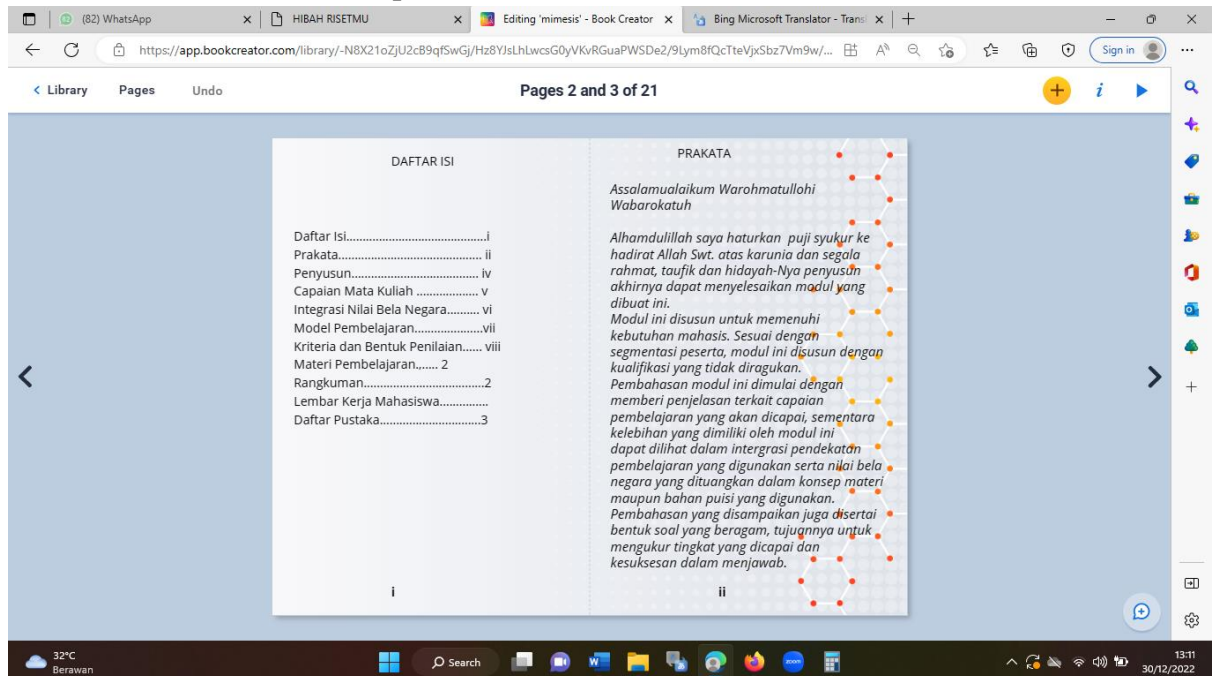
2. Mendesain buku dengan mengintegrasikan dengan *platform canva*



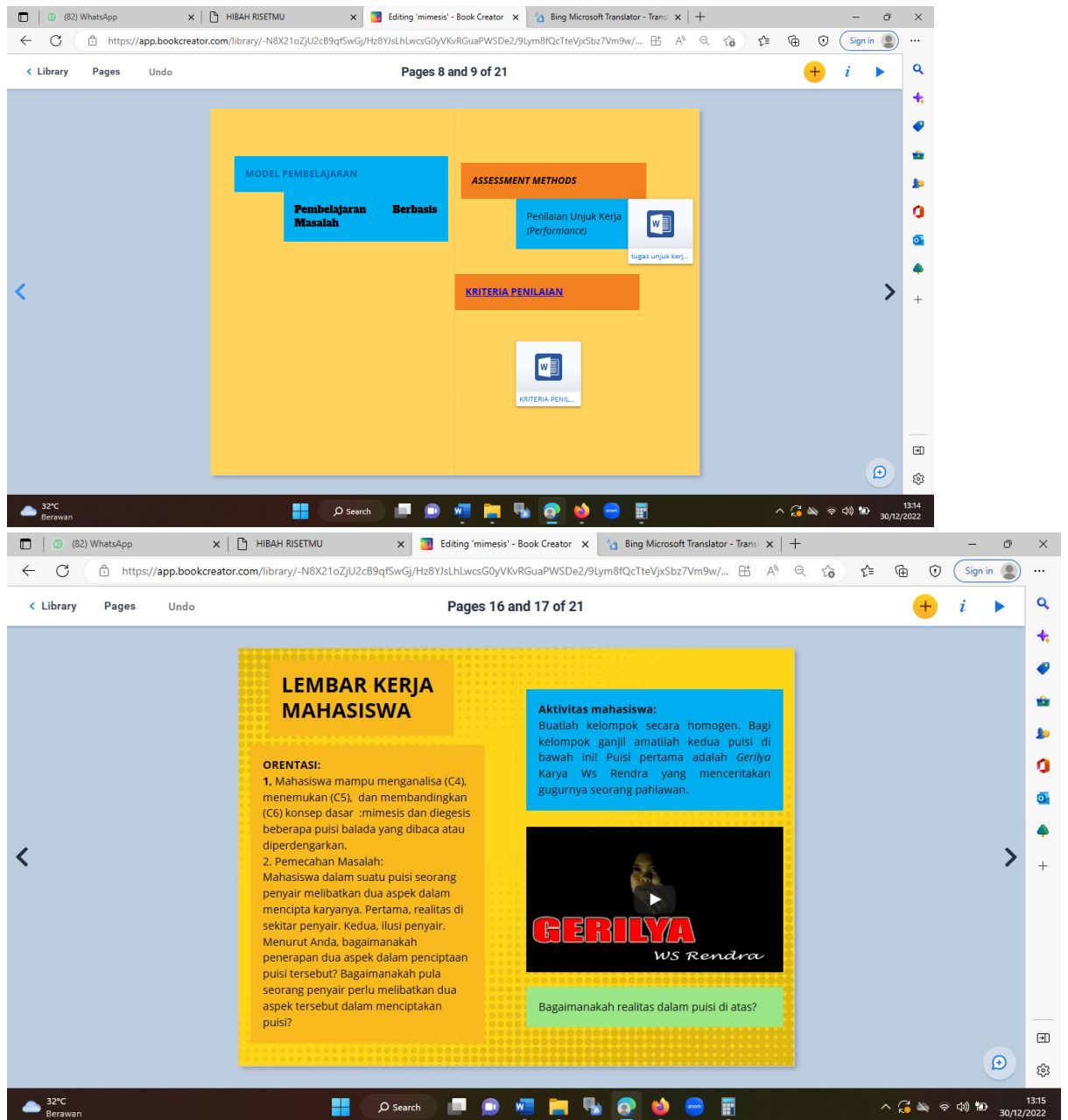
3. Desainlah sesuai aturan penulisan modul, seperti judul modul, penulis, dan pen-erbit.

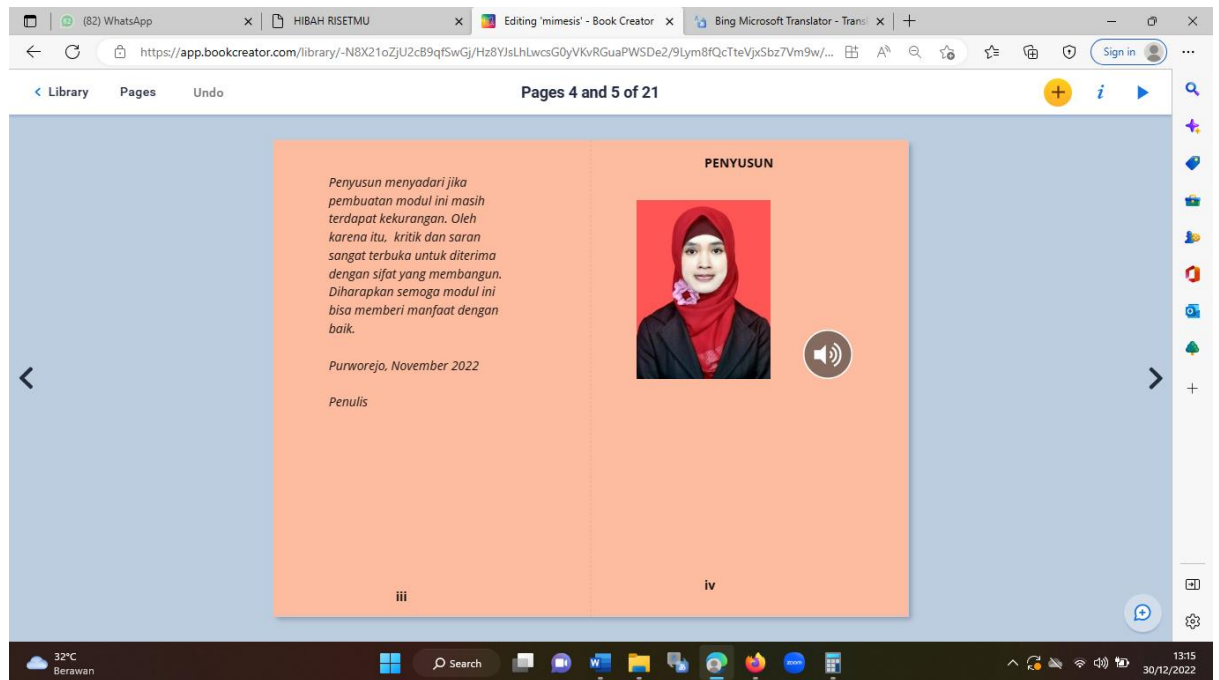


4. Buatlah materi sesuai format penulisan e-modul

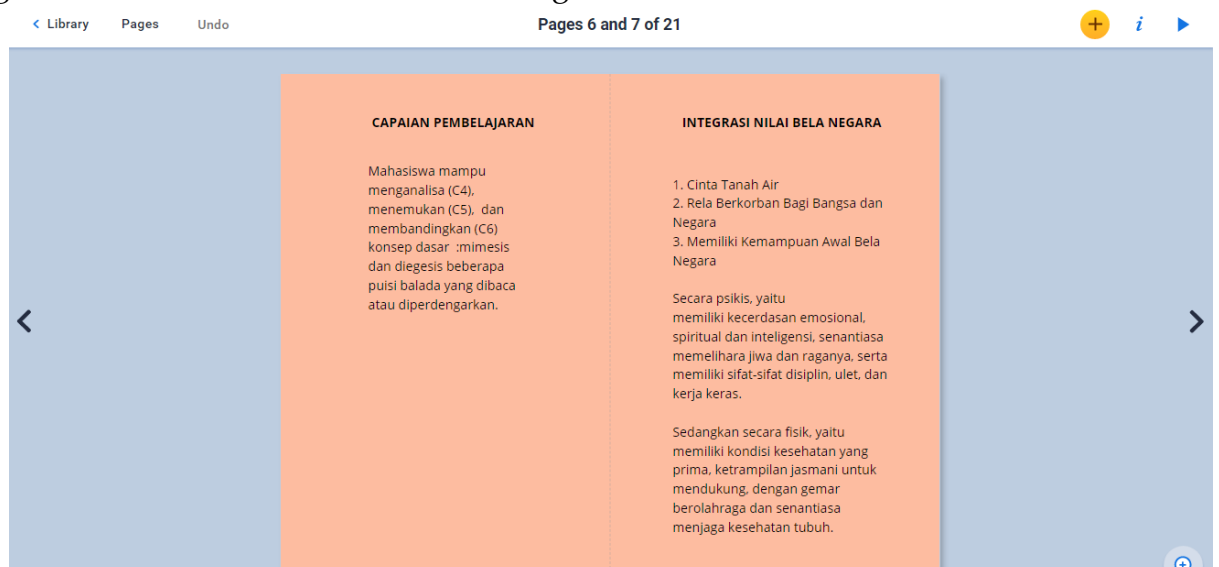


5. Aplikasikan warna, sound, ms. Word, dan You Tube agar lebih cantik dan interaktif





Berikutnya, kita analisislah kebutuhan *e-modul* sesuai kompetensi yang diharapkan dalam High Order Thinking Skill. Pertama, penyesuaian pada capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran harus sesuai dengan kriteria C4, C5, dan C6. Dalam *e-modul* ini capaian pembelajaran nampak memanfaatkan c4,c5, c6, seperti menganalisa, menemukan, dan membandingkan.



Kedua, dalam *e-modul* sebaiknya diuraikan langkah-langkah pembelajaran yang memuat proses C4,C5,C6. Pemuatan c4,c5,c6 dapat dituangkan dalam Lembar Kerja Mahasiswa dengan cara mengkombinasikan model pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini, peneliti mengkombinasikan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dapat dilakukan antara lain.

1. Dosen memberikan pertanyaan pemantik.

LEMBAR KERJA MAHASISWA

ORIENTASI:

1. Mahasiswa mampu menganalisa (C4), menemukan (C5), dan membandingkan (C6) konsep dasar :mimesis dan diegesis beberapa puisi balada yang dibaca atau diperdengarkan.
2. Pemecahan Masalah:
Mahasiswa dalam suatu puisi seorang penyair melibatkan dua aspek dalam mencipta karyanya. Pertama, realitas di sekitar penyair. Kedua, ilusi penyair. Menurut Anda, bagaimanakah penerapan dua aspek dalam penciptaan puisi tersebut? Bagaimanakah pula seorang penyair perlu melibatkan dua aspek tersebut dalam menciptakan puisi?

2. Mahasiswa membentuk kelompok secara homogen dan membentuk kelompok

Aktivitas mahasiswa:

Buatlah kelompok secara homogen. Amatilah kedua puisi di bawah ini! Puisi pertama adalah *Gerilya* Karya Ws Rendra yang menceritakan gugurnya seorang pahlawan.



Bagaimanakah realitas dalam puisi di atas?

Selanjutnya, simaklah puisi *Aku Karya Chairil Anwar* yang menggambarkan kegigihan dan semangat perjuangan untuk membebaskan diri dari belenggu penjajahan.



3. Mahasiswa berdiskusi dengan kelompok

Setelah menyimak puisi-puisi tersebut. Silakan diskusikan dengan kelompok untuk mencari data (C4 menemukan), analisislah (C5 menganalisa), dan bandingkanlah kedua puisi tersebut terkait pertanyaan yang diberikan dosen dengan memanfaatkan sumber-sumber bacaan lainnya.

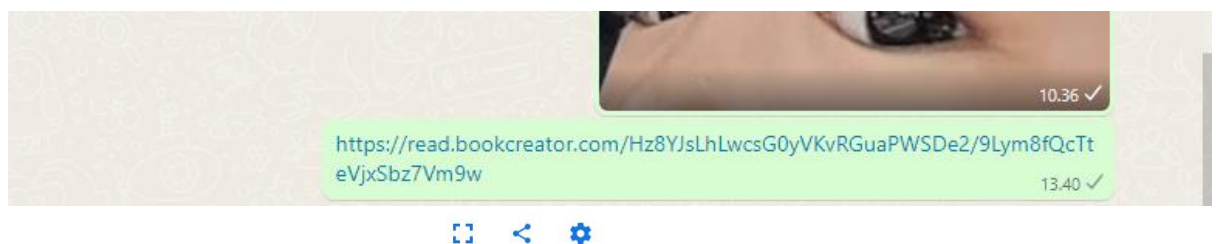
4. Penyusunan paper dan presentasi kelompok

Sajikanlah hasil diskusi kelompok dalam paper sederhana secara tertulis untuk dipresentasikan di depan kelas.

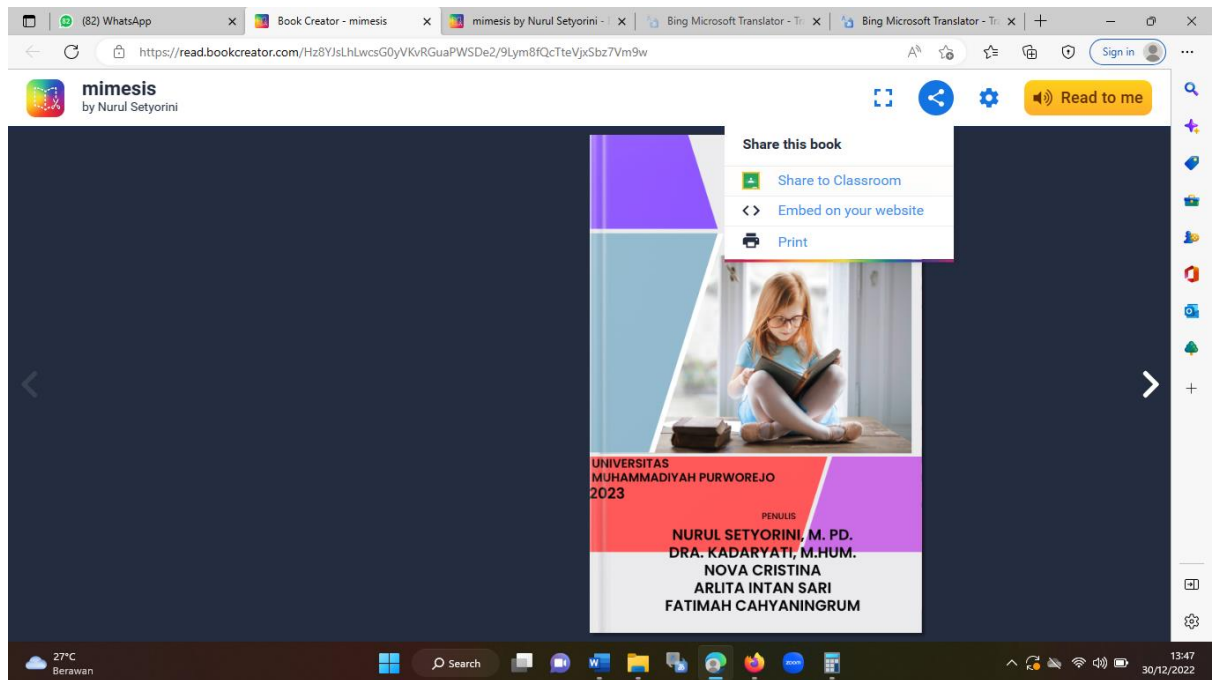
5. Refleksi dengan merangkum materi yang sudah dipresentasikan

Usai presentasi, setiap kelompok diharapkan untuk merangkum materi.

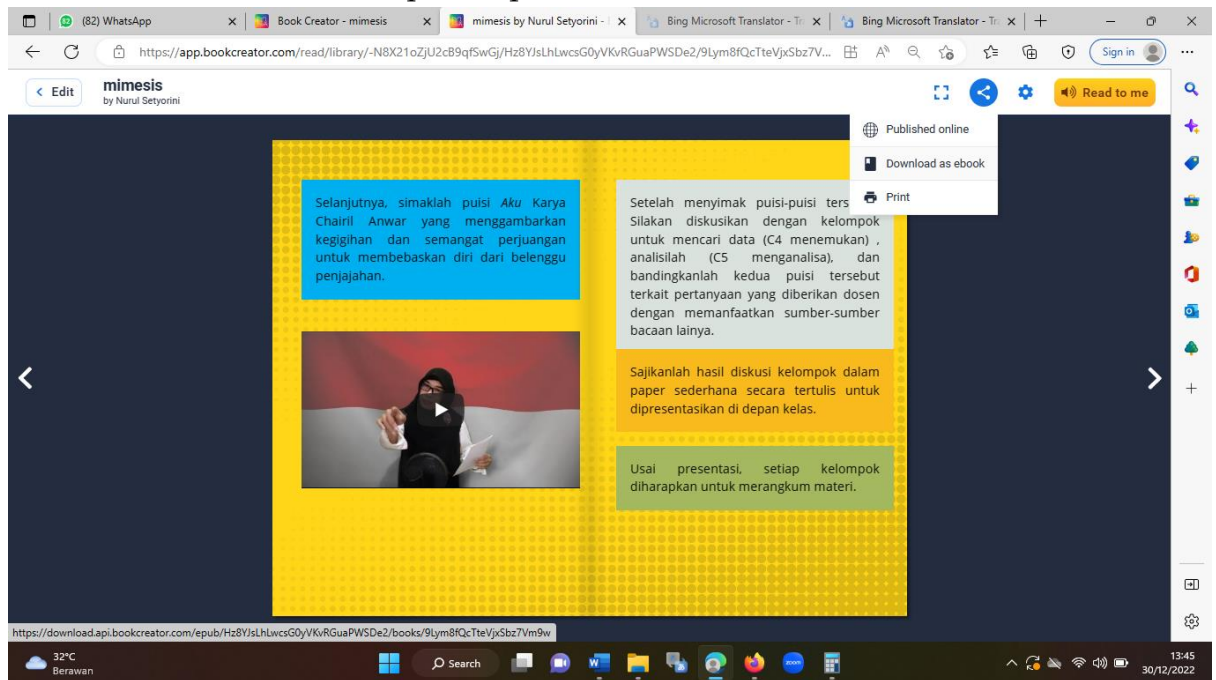
Setelah selesai menyusun *e-modul* baik secara visual, materi, dan kesesuaian dengan konsep *High Order Thinking Skill* selanjutnya modul dapat dipublikasikan. Ada dua cara publikasi *e-modul* ini, pertama publikasi secara online. Publikasi secara online akan memudahkan para pembaca tanpa harus memanfaatkan aplikasi lainnya, sebab bisa dibaca melalui *Whatsapp* atau *Telegram* yang kemudian terhubung dengan *Platform* tersebut.



Selain itu, publikasi online dapat dishare ke *google classroom* apabila perkuliahan memanfaatkan platform tersebut. Namun, harus dipastikan akun *google* yang digunakan sama seperti akun *google* pada *book creator*.



Selain publikasi online, materi dapat dipublikasikan dengan mengunduh versi *e-book*. Namun, dalam publikasi seperti ini ada kelemahannya, antara lain: versi *e-book* yang berbeda dan membutuhkan aplikasi pembaca *e-book*.



HASIL DAN PEMBAHASAN

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam rangka meningkatkan sumber daya guru-guru di SD Muhammadiyah Kutoarjo. Berdasarkan angket pre tes dan post tes menunjukkan kemampuan guru

meningkat dalam menyusun e-modul berbasis *Flip Book* dan *Book Creator* Berbasis *High Order Thinking Skill*.

REFERENSI

- ANUGRAH RISKY WIDYASMI, A. H. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN DARING BOOK CREATOR DAN EVALUASI EDUCANDY PADA MATERI SUHU DAN KALOR IPA SMP/MTs. PONOROGO: IAIN PONOROGP.
- Diana, S. S. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Book Creator kepada Guru-Guru . *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 382-388.
- Diyah Ayu Retno Palupi, Kharisma Eka Putri, Bagus Amirul Mukminin. (2022). Pengembangan E-book menggunakan Aplikasi Book Crator Berbasis QR Code pada Materi Siswa Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 78-90. doi:<https://orcid.org/0000-0002-6580-7417>
- Julita, P. D. (2022). PEMANFATAAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ERA DIGITAL. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 227-239.
- Marliya Fatria, d. (2021). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Widana Bakti Persada.